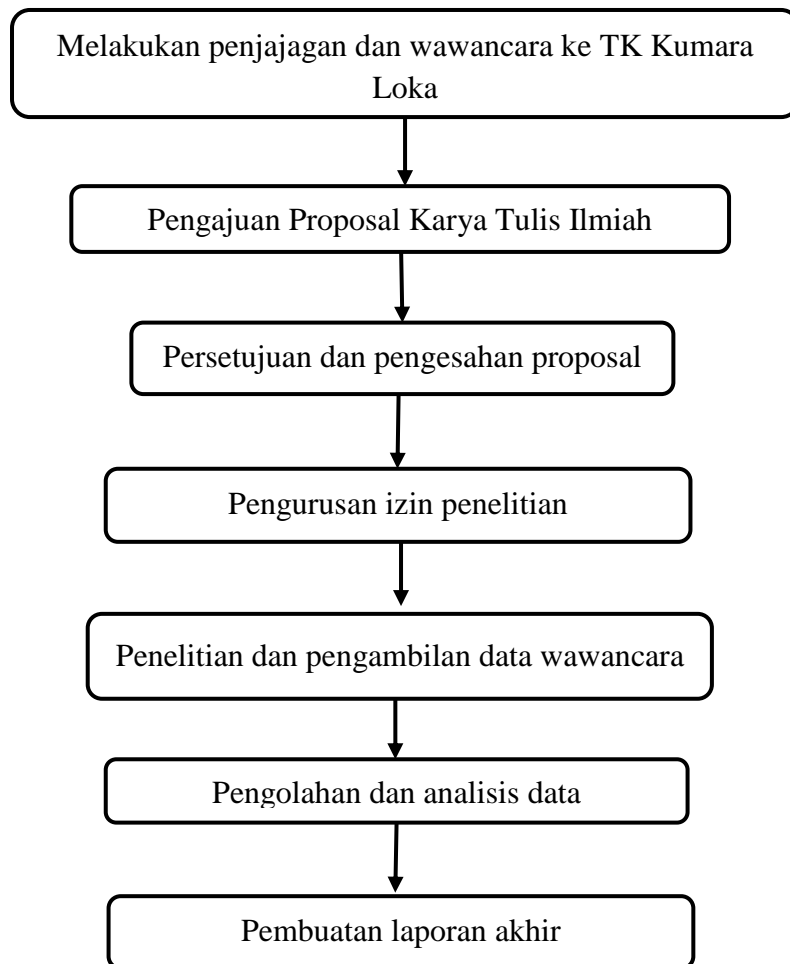


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kumara Loka Kecamatan Denpasar Selatan pada Tahun 2023.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April Tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perilaku konsumsi makanan kariogenik pada anak TK Kumara Loka di Kecamatan Denpasar Selatan.

2. Populasi

Penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian, tetapi menggunakan total populasi, yaitu: seluruh anak kelas B1 TK Kumara Loka di Kecamatan Denpasar Selatan Tahun 2023 yang berjumlah 30 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa data gigi karies dan data sekunder yaitu perilaku mengkonsumsi makanan kariogenik.

2. Cara pengumpulan data

Data gigi karies dikumpulkan dengan cara memeriksa langsung terhadap gigi responden kemudian hasil pemeriksaan ditulis kedalam kartu status pemeriksaan gigi, sedangkan data tentang Perilaku makan-makanan kariogenik dilakukan dengan memberikan wawancara kepada masing-masing responden.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Alat
 1. Alat *oral diagnostic* (kaca mulut dan *sonde*)
- b. Bahan
 - 1) Kartu status
 - 2) Lembar panduan wawancara (terlampir)
 - 3) kapas dan alkohol 70 %.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual, yaitu dengan cara:

a. Pemeriksaan data atau *screening*

- 1) Melihat rekapan kartu status hasil pemeriksaan
- 2) Melihat hasil tes

b. Pengkodean atau *coding*

Mengubah data yang terkumpul menggunakan kode:

Kode Gigi Susu

- a) Gigi sehat = A
- b) Gigi karies = B

a. Pemindahan data atau *tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk dan tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam menganalisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan secara statistik univariat untuk mengetahui frekuensi, persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

1. Frekuensi anak TK Kumara Loka yang menderita karies dan tidak menderita karies

$$= \frac{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{Anak TK yang tidak menderita karies}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}} \times 100\%$$

2. Rata-rata jumlah karies gigi susu anak TK

$$= \frac{\sum \text{Jumlah gigi karies anak TK}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}}$$

3. Persentase karies gigi susu berdasarkan jenis kelamin

$$= \frac{\sum \text{Anak Perempuan yang menderita karies gigi}}{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}} \times 100\%$$

$$= \frac{\sum \text{Anak laki-laki yang menderita karies gigi}}{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}} \times 100\%$$

4. Persentase anak TK yang mempunyai perilaku konsumsi makanan kariogenik:

- a. Persentase perilaku konsumsi makanan kariogenik ≥ 3 kali dalam sehari (sangat sering)

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan perilaku konsumsi makanan kariogenik}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}} \times 100\%$$

- b. Presentase perilaku konsumsi makanan kariogenik 1-2 kali dalam sehari (sering)

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan perilaku konsumsi makanan kariogenik}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}} \times 100\%$$

- c. Persentase perilaku konsumsi makanan kariogenik kadang-kadang tetapi tidak setiap hari

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan perilaku konsumsi makanan kariogenik}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}} \times 100\%$$

- d. Persentase perilaku konsumsi makanan kariogenik jarang diantara waktu makan

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan perilaku konsumsi makanan kariogenik}}{\sum \text{Anak TK yang diperiksa}} \times 100\%$$

5. Persentase anak TK yang menderita karies berdasarkan perilaku makanan kariogenik:

- a. Persentase perilaku konsumsi makanan kariogenik ≥ 3 kali dalam sehari (sangat sering)

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan karies gigi}}{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}} \times 100\%$$

- b. Presentase perilaku konsumsi makanan kariogenik 2 kali dalam sehari (sering)

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan karies gigi}}{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}} \times 100\%$$

- c. Persentase perilaku konsumsi makanan kariogenik kadang-kadang tetapi tidak setiap hari

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan karies gigi}}{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}} \times 100\%$$

- d. Persentase perilaku konsumsi makanan kariogenik jarang diantara waktu makan

$$= \frac{\sum \text{Anak TK dengan karies gigi}}{\sum \text{Anak TK yang menderita karies}} \times 100\%$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Natoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*inform consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya (Natoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta mengisi inisial dari namanya dan semua lembar wawancara yang telah terisi hanya akan diberi nomer kode yang tidak bisa

digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di publikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. **Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh oranglain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.